

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Implementasi Kode Etik Berpakaian Mahasiswi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Bukittinggi”**. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan gambaran Implementasi Kode Etik Berpakaian Mahasiswi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di IAIN Bukittinggi.

Berdasarkan pengamatan penulis, masih banyak mahasiswi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang belum berpakaian secara islami di lingkungan kampus. Di kampus mahasiswi masih banyak menggunakan pakaian yang ketat, transparan, baju pendek, memakai rok rempel, jilbab yang tidak menutupi dada. Pakaian tersebut tidak sesuai dengan kode etik yang ada di kampus IAIN Bukittinggi. Cara berpakaian mahasiswi yang demikian dapat memicu pandangan yang kurang baik dari masyarakat terhadap kode etik berpakaian di kampus IAIN, padahal kampus IAIN berlatar belakang islami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kode etik berpakaian mahasiswi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam khususnya angkatan 2014 di IAIN Bukittinggi dan mengetahui apa kendala yang dihadapi mahasiswi dalam pelaksanaan kode etik berpakaian di IAIN Bukittinggi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang diambil dari data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang berperilaku yang dapat diamati. Informan kuncinya adalah wakil dekan tiga FEBI sedangkan informan pendukungnya adalah ketua jurusan ekonomi islam, ketua jurusan perbankan syariah dan mahasiswi FEBI khususnya angkatan 2014. Dalam penelitian ini pemilihan informasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam pengumpulan data yang diperlukan penulis menggunakan observasi dan wawancara. Kemudian data tersebut diolah menggunakan proses berfikir induktif, bertitik tolak dari data yang dikumpulkan melalui wawancara, kemudian diambil kesimpulan secara umum lalu diuji keabsahannya dengan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kode etik berpakaian mahasiswi FEBI belum berjalan sempurna dan perlu pengawasan yang lebih ketat lagi, karena masih banyak ditemukan mahasiswi yang tidak berpakaian sesuai dengan kode etik. Bagi mahasiswi yang melanggar maka ditindak lanjuti dengan memberikan sanksi seperti ditegur, dinasehati, dicatat namanya, disuruh pulang, tidak boleh mengikuti perkuliahan bahkan ada yang sampai digunting bajunya. Kendala mahasiswi FEBI dalam melaksanakan kode etik berpakaian di kampus adalah dari segi biaya untuk membuat pakaian yang sesuai dengan kode etik, karena berasal dari sekolah umum, dan sebelumnya tidak tahu bagaimana kode etik di kampus itu bagaimana, sebaiknya mahasiswi mempunyai kesadaran dari hati untuk mematuhi kode etik tersebut karena itu untuk kebaikan mahasiswi itu sendiri.